

## PELUANG DAN TANTANGAN PERENCANAAN BERBASIS DATA DENGAN MEMANFAATKAN RAPOR PENDIDIKAN

Endon Nurcahyati<sup>1</sup>, Dirman<sup>2</sup>, Nurkolis<sup>3</sup>, Titik Haryati<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Madrasah Aliyah Negeri Batang

<sup>3,4</sup>Universitas PGRI Semarang (UPGRIS)

[endonnurcahyati2022@gmail.com](mailto:endonnurcahyati2022@gmail.com)<sup>1</sup>, [lalaiyus7@gmail.com](mailto:lalaiyus7@gmail.com)<sup>2</sup>, [nurkolis@upgris.ac.id](mailto:nurkolis@upgris.ac.id)<sup>3</sup>,  
[titikharyati@upgris.ac.id](mailto:titikharyati@upgris.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstract

*In order to improve the quality of education, the use of Education Report Cards as a platform for data-based planning is important. This research aims to identify opportunities and challenges in data-based planning by utilizing Education Report Cards. This research uses mixed quantitative qualitative methods using a concurrent embedded design related to the use of educational report cards as a basis for preparing RKAS (School Activity Plans and Budgets) with purposive sampling techniques and research validity, so method triangulation is carried out, namely by interviews, observations and document searches. The results of the research show that the opportunity for data-based planning by utilizing Educational Report Cards is that there is accurate and up-to-date data so that the preparation of the RKS/RKT/RKAS is more targeted in accordance with the problems experienced by the school, cheaper, more participatory, more transparent, and more accountable. , faster and easier. Meanwhile, the challenge in data-based planning using Education Report Cards is the lack of understanding of the data contained in Education Report Cards, as well as the lack of skills in analyzing data. Therefore, training/mentoring in looking for problems listed in the Education Report Card and determining alternative activities to overcome problems in the Education Report Card is important to help schools and regions understand the data contained in the Education Report Card and formulate appropriate actions to improve the quality of the education report card. education.*

**Keywords:** Data Based Planning (PBD), Education Report Card, RKAS, Education Quality.

### Abstrak

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, pemanfaatan Rapor Pendidikan sebagai platform untuk perencanaan berbasis data menjadi penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan dalam perencanaan berbasis data dengan memanfaatkan Rapor Pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode campuran kuantitatif kualitatif menggunakan desain *concurrent embeded* terkait dengan pemanfaatan rapor pendidikan sebagai basis dalam penyusunan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) dengan teknik *purposive sampling* dan validitas penelitian maka dilakukan triangulasi metode yaitu dengan wawancara, observasi, dan penelusuran dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peluang dalam perencanaan berbasis

data dengan memanfaatkan Rapor Pendidikan adalah adanya data yang akurat dan terkini sehingga penyusunan RKS/RKT/RKAS lebih tepat sasaran sesuai dengan masalah yang dialami sekolah, lebih murah, lebih partisipatif, lebih transparan, lebih dapat dipertanggung jawabkan, lebih cepat dan mudah. Sementara itu, tantangan dalam perencanaan berbasis data dengan memanfaatkan Rapor Pendidikan adalah minimnya pemahaman terhadap data yang terdapat di dalam Rapor Pendidikan, serta minimnya keterampilan dalam menganalisis data. Oleh karena itu, pelatihan/pendampingan dalam mencari permasalahan yang tertera di Rapor Pendidikan dan menentukan alternative kegiatan untuk mengatasi masalah di Rapor Pendidikan menjadi penting untuk membantu sekolah dan daerah dalam memahami data yang terdapat di dalam Rapor Pendidikan dan merumuskan tindakan yang tepat untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan.

**Kata Kunci:** Perencanaan Berbasis Data (PBD), Rapor Pendidikan, RKAS, Mutu Pendidikan.

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar belakang penelitian**

Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi mensinyalir bahwa peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia sulit dilakukan karena perencanaan yang dilakukan di satuan pendidikan tidak berdasarkan data. Akhirnya solusi yang diambil tidak mengatasi masalah yang sesungguhnya (Materi Perencanaan Berbasis Data PSP, 2021). Oleh karena itu agar kualitas perencanaan dan penganggaran bisa meningkatkan kualitas pendidikan maka perencanaan hendaknya berbasis data. Salah satu data pendidikan yang saat ini tersedia secara komprehensif adalah rapor pendidikan.

Perencanaan Berbasis Data mengacu pada Rapor Pendidikan yang dapat diakses oleh masing-masing sekolah. Platform Rapor Pendidikan adalah laporan hasil evaluasi layanan pendidikan sebagai penyempurnaan dari Rapor Mutu yang disusun oleh instrumen dan proses evaluasi yang berfokus pada hasil belajar peserta didik. Bersumber pada data yang lebih objektif, menjadikan Rapor Pendidikan sebagai acuan evaluasi mutu pendidikan, perencanaan berbasis data, dan tindak lanjut peningkatan kualitas pendidikan baik untuk satuan pendidikan kabupaten/kota, provinsi atau pusat.

Namun, apakah sudah semua sekolah menggunakan rapor pendidikan sebagai dasar untuk membuat perencanaan dan penganggaran sekolah, ini yang perlu di evaluasi bersama. Hal ini sesuai dengan pernyataan dosen Unipma Madiun (Universitas PGRI

Madiun), Dr. Wachidatul Linda Yuhanna, M.Si. dalam kegiatan workshop komunitas belajar menyampaikan bahwa Satuan Pendidikan dapat menganalisis capaian Rapor Pendidikan, membuat rencana tindak lanjut, dan menentukan prioritas program pengembangan yang akan dilakukan.

Menurut hasil Wawancara atau observasi awal kepala SMK swasta Tulis Batang , Dafi diastutik menyampaikan bahwa perencanaan berdasarkan raport pendidikan berbeda beda untuk masing masing sekolah. Di sekolah tersebut menitik beratkan perencanaan yang berfokus dan menyiapkan program prioritas pada aspek yang masih dalam hasil merah (lemah), yaitu kemampuan literasi dan numerasi. Hal ini berbeda dengan pernyataan wakil kepala bidang kurikulum salah satu SMP negeri di kabupaten batang, ari Sulistiyowati yang menyampaikan bahwa perencanaan berbasis data berdasarkan hasil tiga kategori, yaitu warna merah, kuning dan hijau. Dalam forum FGD (focus grup discusion) melalui gmeet yang dihadiri oleh bebrapa kepala madrasah negeri maupun swasta beserta guru menyepakati bahwa perencanaan berbasis data sangat membantu dan memudahkan dlam menentukan langkah sebuah seklahan. Seperti yang disampaikan oleh Peni latifah bahwa raport pendidikan dapat diakses dengan mudah untuk jadi acuan membuat rencana kegiatan sekolah sekaligus anggarannya.

Namun beberapa sekolah belum menggunakan rapor pendidikan sebagai basis penyusunan perencanaan dan penganggaran sekolah, dikarenakan Kurangnya literasi digital, data di Rapor Pendidikan telah diunduh namun belum dimanfaatkan untuk PBD (Perencanaan Berbasis data) belum adanya akses untuk mendoanload rapor pendidikan, ada jenjang yang belum memiliki Rapor Pendidikan, terutama sekolah di bawah naungan kementerian agama. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan kepala manu batang bawa perncanaan di madrasahny berdasarka evaluasi diri madrasah, bukan dari rapor pendidikan karena belum ada akses dan tidk mempunyai akun belajar id.

## 2. Pentingnya penelitian ini dilakukan

Rapor Pendidikan memuat data yang sangat kaya, komprehensif, dan fokus pada hal substansial akan menjadi sumber data yang sangat penting dalam perencanaan berbasis data. Salah satu perubahan mendasar perencanaan berbasis data baik untuk perencanaan satuan pendidikan maupun dinas pendidikan adalah penggunaan Rapor Pendidikan sebagai sumber data utama. Penelitian tentang peluang dan tantangan perencanaan

berbasis data dengan memanfaatkan rapor pendidikan sangat penting untuk dilakukan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana peluang perencanaan berbasis data rapor pendidikan dalam menyurur perencanaan dan penganggaran sekolah, kendala/hambatan sekolah belum memanfaatkan rapor pendidikan sebagai dasar menyusun perencanaan dan penganggaran sekolah, dan dukungan apa yang dibutuhkan sekolah agar bisa memanfaatkan rapor pendidikan dalam menyusun perencanaan dan penganggaran sekolah.

### 3. Kebaruan penelitian ini

Perencanaan Berbasis Data (PBD) hadir melalui wadah evaluasi sistem pendidikan untuk menjadikan satuan pendidikan dan pemerintah daerah melakukan penahapan peningkatan mutu secara berkelanjutan berdasarkan satu data atau *Single Source of Data* yang bermuara pada satu *Platform* Profil Pendidikan yang di dalamnya termuat Rapor Pendidikan. Penelitian tentang peluang dan tantangan perencanaan berbasis data dengan memanfaatkan rapor pendidikan yang dilakukan dapat memperoleh informasi tentang kondisi nyata tentang sejauh mana peluang dan tantangan PDB dalam menyusun RKS/RKT/RKAS lebih tepat sasaran sesuai dengan akar masalah yang dialami sekolah.

### 4. Permasalahan atau sub fokus penelitian

Berdasarkan kondisi di atas maka permasalahan penelitian ini difokuskan pada beberapa hal berikut ini:

- a. Bagaimanakah peluang perencanaan berbasis data rapor pendidikan dalam menyurur perencanaan dan penganggaran sekolah?
- b. Bagaimanakah kendala/hambatan sekolah belum memanfaatkan rapor pendidikan sebagai dasar menyusun perencanaan dan penganggaran sekolah?
- c. Dukungan apa yang dibutuhkan sekolah agar bisa memanfaatkan rapor pendidikan dalam menyusun perencanaan dan penganggaran sekolah?

## **B. KAJIAN PUSTAKA**

### 1. Teori dari buku

Rapor Pendidikan (DitPSD 2022, DitPSMP.2022, Hidayatullah. 2022,) adalah platform yang menyediakan data laporan hasil evaluasi sistem pendidikan di Indonesia. Data diambil dari Asesmen Nasional yang menilai AKM (Asesmen Kompetensi

---

Minimum), Survey Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar. Pada platform Rapor Pendidikan menyediakan data laporan hasil evaluasi sistem pendidikan sebagai penyempurnaan rapor mutu sebelumnya. Kebijakan evaluasi sistem pendidikan yang baru lebih menekankan pada orientasi terhadap mutu pendidikan dan sistem yang terintegrasi. Rapor Pendidikan terdiri dari dua macam, yaitu:

- a. Rapor satuan pendidikan, yang menampilkan indikator juga hasil mutu pendidikan di suatu satuan pendidikan.
- b. Rapor pendidikan daerah, yang menampilkan indikator juga hasil mutu pendidikan dari daerah dan satuan pendidikan di daerah tersebut.

Rapor Pendidikan dapat dijadikan sebagai acuan, referensi, dan sumber data untuk guru, sekolah, dan pemangku pendidikan secara menyeluruh. Rapor Pendidikan dan perencanaan berbasis data adalah perangkat dan cara untuk (1) Mengidentifikasi akar permasalahan, (2) Refleksi capaian pendidikan sejauh ini, dan (3) bahan diskusi secara konstruktif dengan berbagai pemangku kepentingan pendidikan untuk membenahi mutu pendidikan. Jadi bukan untuk (1) Menghukum dan mencari siapa yang salah, (2) Memeringkatkan satuan dan daerah, (3) Membanding-bandingkan pencapaian, dan (4) Menjadi tambahan beban dokumen administrasi yang tidak bermakna.

Rapor Pendidikan terdiri dari indikator-indikator yang merefleksikan delapan Standar Nasional Pendidikan dan mencakup area yang berkaitan dengan input, proses, dan output pembelajaran. Didalamnya memiliki lima dimensi yaitu ; Mutu dan relevansi hasil belajar peserta didik terdapat pada Dimensi A, Pemerataan pendidikan yang bermutu terdapat pada Dimensi B, Kompetensi dan kinerja GTK terdapat pada Dimensi C , Mutu dan relevansi pembelajaran terdapat pada Dimensi D , dan Pengelolaan satuan pendidikan yang partisipatif, transparan dan akuntabel terdapat pada Dimensi E.

## 2. Teori dari UU, PP, Kebijakan lain

Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Peraturan ini mencakup berbagai aspek, seperti lingkup standar nasional pendidikan, pengembangan, pemantauan, dan pelaporan standar nasional pendidikan, kurikulum, evaluasi hasil belajar peserta didik dan evaluasi sistem pendidikan, akreditasi, dan sertifikasi. Rapor Pendidikan didasarkan pada peraturan tersebut, yang kemudian diturunkan menjadi, Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi

Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2022 Tentang Evaluasi Sistem Pendidikan Oleh Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah.

Perencanaan berbasis data adalah proses yang berkelanjutan dan terintegrasi dalam siklus perencanaan satuan pendidikan. Langkah langkah perencanaan berbasis data adalah sebagai berikut;

1. Analisis profil pendidikan
2. Analisis akar masalah
3. Prumusan program dan kegiatan
4. Memasukkan hasil rumusan dalam dokumen perencanaan dan anggaran
5. Pelaksanaan kegiatan
6. Monitoring dan evaluasi

Perencanaan tersebut tertuang pada RKJM (Perencanaan Jangka Menengah), RKT (Perencanaan Tahunan), RKAS (Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah /dokumen Anggaran).

Berdasarkan Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017, RKAS memiliki definisi sebagai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu tahun ajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam program sekolah. Dokumen ini digunakan untuk merencanakan dan mengatur pengeluaran dan penerimaan dana di sekolah. Seiring dengan perkembangan teknologi, RKAS digunakan dengan sistem menggunakan sebuah aplikasi arkas. Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) merupakan sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan serta pertanggungjawaban dana bantuan operasional sekolah di satuan pendidikan dasar dan menengah secara nasional.

3. Hasil-hasil penelitian yang relevan

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Paramitha at. All (2023) (Dalam *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* dengan judul Perencanaan Program Sekolah Berbasis Data yang telah diterapkan di SMK Negeri 2 Pekalongan dengan menggunakan metode desain deskriptif – kualitatif menyimpulkan bahwa perencanaan

berbasis data penting untuk adalah pentingnya kegiatan di sekolah saat menyusun perencanaan program sekolah. Dengan demikian, program-program dapat berjalan sesuai rencana. Program-program yang telah diusulkan namun belum terpenuhi dapat dimasukkan dalam usulan program untuk tahun berikutnya. Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada bagaimana peluang dan tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan perencanaan berbasis data rapor pendidikan.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Ferry Anggriawan at. all.(2023) dalam *Journal of Education and Instruction*, berjudul Analisis Rapor Pendidikan Dalam Perencanaan Berbasis Data Pada Rkas Smpn 4 Betara menjelaskan bahwa 1) analisis terhadap rapor pendidikan literasi dan numerasi, 2) pemahaman kepala sekolah dalam membaca dan menerjemahkan rapor pendidikan, serta 3) keterlibatan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan semua komponen pemangku kepentingan, sangat memberikan kontribusi terhadap perencanaan program berbasis data dalam penyusunan RKAS secara transparasi, akuntabel dan keterbukaan. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada metodologi kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh informasi tentang peluang dan tantangannya dalam menggunakan raport pendidikan untuk membuat program yang ada di sekolah sesuai dengan akar masalahnya.

### **C. METODE PENELITIAN**

Artikel ini berdasarkan penelitian campuran kuantitatif kualitatif menggunakan desain concurrent embeded terkait dengan pemanfaatan rapor pendidikan sebagai basis dalam penyusunan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah). Penelitian ini dilakukan tahun 2023 di Kabupaten Batang pada penjang Dikmen dengan teknik purposive sampling untuk pemilihan sekolah. Dikatakan purposive karena pemilihan sample berdasarkan kemudahan akses mendapatkan informasi meningat data keuangan sekolah termasuk data yang sensitif. Informan penelitian ini adalah kepala sekolah dan bendaharawan sekolah yang berada di lingkungan terdekat para peneliti yang memiliki akses informasi keuangan sekolah. Untuk menjaga validitas penelitian maka dilakukan triangulasi metode yaitu dengan wawancara, observasi, dan penelusuran dokumen.

Instrumen kualitatif yang utama adalah para peneliti yang didukung dengan alat bantu lembar observasi, protokol wawancara, dan protokol penelusuran dokumen. Instrumen kuantitatif menggunakan angket yang disebarkan melalui google form. Analisis

data kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, kondensasi data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data kuantitatif menggunakan program excel dengan pivoting.

**D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perencanaan pendidikan (permana at all. 2019) merupakan upaya pemerintah dalam menyelaraskan pembangunan pendidikan dengan sektor lain dan menjadi langkah awal pada proses manajemen pendidikan dalam merumuskan sasaran dan tujuan yang ingin dicapai serta menentukan strategi pencapaiannya dengan mempertimbangkan kenyataan dalam bidang ekonomi, sosial dan politik. Dalam melakukan perencanaan akan lebih efektif jika memberikan banyak manfaat. Oleh karena itu perencanaan berbasis data menjadi sebuah dasar untuk melakukan aktivitas yang terukur dan teratur.

Tujuan yang akan dicapai dalam perencanaan pendidikan berbasis data adalah tercapainya peningkatan mutu pendidikan, murid dengan karakter Profil Pelajar Pancasila. Namun dalam pencapaiannya mengalami berbagai macam tantangan peluang dan tantangan. Dalam penelitian ini dapat ditemukan beberapa peluang perencanaan berbasis data diantaranya;

- a. Peluang perencanaan berbasis data rapor pendidikan dalam menyurur perencanaan dan penganggaran sekolah

Berikut ini hasil angket yang telah disebarakan kepada responden:

No	Sekolah Saya Telah Menerapkan Perencanaan Berbasis Data sebagai berikut	a Sangat Tidak Setuju	b Tidak Setuju	c Ragu-ragu	d Setuju	E Sangat Setuju	Ket
<b>A</b>	<b>Peluang Perencanaan Berbasis Data</b>						
1	Dengan perencanaan berbasis data rapor pendidikan, penyusunan RKS/RKT/RKAS lebih tepat sasaran sesuai dengan masalah yang dialami sekolah.	2 (9%)	1 (5%)	0 (0%)	9 (41%)	10 (45%)	22
2	Dengan perencanaan berbasis data rapor pendidikan, penyusunan	1 (5%)	1 (5%)	0 (0%)	14 (64%)	6 (27%)	22

	RKS/RKT/RKAS lebih murah						
3	Dengan perencanaan berbasis data rapor pendidikan, penyusunan RKS/RKT/RKAS lebih partisipatif	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	14 (64%)	8 (36%)	22
4	Dengan perencanaan berbasis data rapor pendidikan, penyusunan RKS/RKT/RKAS lebih transparan	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	13 (59%)	9 (41%)	22
5	Dengan perencanaan berbasis data rapor pendidikan, penyusunan RKS/RKT/RKAS lebih dapat dipertanggung jawabkan	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	12 (55%)	10 (45%)	22
6	Dengan perencanaan berbasis data rapor pendidikan, penyusunan RKS/RKT/RKAS sekolah lebih cepat dan mudah	1 (5%)	1 (5%)	0 (0%)	10 (45%)	10 (45%)	22

Secara umum, sekolah di lingkungan Kabupaten Batang, telah menerapkan perencanaan berbasis data rapor pendidikan dengan baik, karena mayoritas responden (86%) setuju atau sangat setuju dengan pernyataan-pernyataan yang diberikan. Perencanaan berbasis data rapor pendidikan dapat membantu sekolah Anda menyusun RKS/RKT/RKAS yang lebih tepat sasaran, murah, partisipatif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta lebih cepat dan mudah.

Hal ini sesuai dengan jawaban hasil wawancara dengan “AR” seorang guru SMP tentang penggunaan Rapor Pendidikan sebagai dasar perencanaan berbasis data di sekolahnya. Narasumber menjelaskan tentang indikator-indikator yang ada di Rapor Pendidikan, cara mengakses dan mengunduh data yang ada di platform Rapor Pendidikan, serta keuntungan dari penggunaan data tersebut untuk menyusun RKS/RKT/RKAS.

*“Nggih per ini per indikator, jadi kalau di SMP itu ada 6 indikator, jadi masing-masing nanti kita bisa ulik di dalamnya. Jadi tinggal di klik-klik nanti ada di dalamnya kalau kita mau yang lebih lengkap yang ada rekomendasi dan*

*sbeagainya, itu sebenarnya yang bentuk excel di platformnya itu kita bisa unduh gitu”*

Dari kutipan wawancara yang diberikan, dapat dianalisis bahwa narasumber adalah seorang guru SMP yang telah memanfaatkan Rapor Pendidikan sebagai dasar perencanaan berbasis data di sekolahnya. Narasumber menjelaskan bahwa Rapor Pendidikan adalah platform yang menyediakan data-data pendidikan yang akurat dan terkini, yang terdiri dari enam indikator yang relevan dengan tingkat SMP. Narasumber juga mengatakan bahwa data-data tersebut dapat diakses dengan mudah dengan cara mengklik, mengulik, dan mengunduh data tersebut dalam bentuk excel. Narasumber menilai bahwa penggunaan data-data dari Rapor Pendidikan dapat membantu sekolah dalam menyusun RKS/RKT/RKAS yang lebih tepat sasaran, efektif, dan efisien. Di

Aspek yang paling tinggi tingkat persetujuannya adalah perencanaan berbasis data rapor pendidikan dapat membuat penyusunan RKS/RKT/RKAS lebih partisipatif (36% sangat setuju dan 64% setuju), diikuti oleh aspek transparansi (41% sangat setuju dan 59% setuju).

Aspek yang paling rendah tingkat persetujuannya adalah perencanaan berbasis data rapor pendidikan dapat membuat penyusunan RKS/RKT/RKAS lebih murah (27% sangat setuju dan 64% setuju), diikuti oleh aspek kecepatan dan kemudahan (45% sangat setuju dan 45% setuju).

Terdapat sebagian kecil responden (5%) yang sangat tidak setuju atau tidak setuju dengan pernyataan bahwa perencanaan berbasis data rapor pendidikan dapat membuat penyusunan RKS/RKT/RKAS lebih murah dan lebih cepat dan mudah. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman atau pengalaman tentang perencanaan berbasis data rapor pendidikan.

- b. Kendala/hambatan sekolah belum memanfaatkan rapor pendidikan sebagai dasar menyusun perencanaan dan penganggaran sekolah

Berikut hasil survey dari responden:

No	Sekolah Saya Telah Menerapkan Perencanaan	a	b Tidak Setuju	c Ragu-ragu	d Setuju	E Sangat Setuju	Ket

	Berbasis Data sebagai berikut	Sangat Tidak Setuju					
<b>B</b>	<b>Tantangan Perencanaan Berbasis Data</b>						
1	Di sekolah telah tersedia perangkat IT seperti PC atau laptop untuk mengakses platform rapor pendidikan	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	5 (23%)	17 (77%)	22
2	Platform rapor pendidikan mudah diakses dengan berbagai perangkat IT di sekolah	0 (0%)	0 (0%)	1 (5%)	5 (23%)	16 (73%)	22
3	Isi rapor pendidikan tingkat satuan pendidikan mudah untuk dibaca dan dipahami	0 (0%)	0 (0%)	1 (5%)	10 (45%)	11 (50%)	22
4	Mudah menemukan permasalahan yang dialami oleh sekolah	0 (0%)	0 (0%)	1 (5%)	15 (68%)	6 (27%)	22
5	Mudah menentukan akar masalah yang tertera di rapor pendidikan	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	14 (64%)	8 (36%)	22
6	Mudah mencari alternatif kegiatan untuk mengatasi masalah	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	16 (73%)	6 (27%)	22

Secara umum, sekolah di lingkungan Kabupaten Batang sudah memiliki perangkat IT yang memadai dan akses yang mudah ke platform rapor pendidikan, karena mayoritas responden (96%) setuju atau sangat setuju dengan pernyataan-pernyataan nomor 1 dan 2. Kondisi lainnya juga menunjukkan sudah memiliki kemampuan memahami isi rapor pendidikan tingkat satuan pendidikan, menemukan permasalahan yang dialami oleh sekolah, menentukan akar masalah, dan mencari alternatif kegiatan untuk mengatasi masalah, karena mayoritas responden (95%) setuju atau sangat setuju dengan pernyataan-pernyataan nomor 3, 4, 5, dan 6. Dengan demikian, sekolah di Lingkungan Kabupaten Batang sudah siap untuk menerapkan perencanaan berbasis data (PBD) dengan menggunakan rapor pendidikan sebagai dasar menyusun perencanaan dan penganggaran sekolah yang lebih tepat sasaran, efektif, dan efisien.

Namun ada tantangan Perencanaan Berbasis Data diantaranya di sekolah telah tersedia perangkat IT seperti PC atau laptop untuk mengakses platform rapor pendidikan.

Hasil survey menyatakan 77% sekolah dapat mengakses dengan mudah. Bahkan dapat diakses melalui gadget/handphone dimanapun berada. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hambatan yang berarti dalam akses rapor pendidikan. Platform rapor pendidikan mudah diakses dengan berbagai perangkat IT di sekolah, ditunjukkan dengan hasil sangat setuju sebesar 73%. Isi rapor pendidikan tingkat satuan pendidikan mudah untuk dibaca dan dipahami, sebesar 45% setuju dan 50% sangat setuju. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan AS berikut:

*“ Kalau yang bentuk excel akan lebih kelihatan bu, akar masahnnya dimana, biasanya yang turun turun itu yang merah. Ada warna merah, kuning, hijau. Kalau penurunan dicetak yang merah biasaya menjadi akar maslah.”*

*..... “Di excel juga ada beberap sheet, laporan, panduan bacaan dan sheet yang ketiga prioritas rekomendasi. Adalah prioritas program kerja yang bisa kita gunakan dari rekomendasi dari rapor pendidikan.”*

Jadi melalui program excel yang merupakan salah satu fitur dari PC dan link rapor pendidikan tersebut menunjukkan bahwa peralatan PC dan teknologi memudahkan dalam membuat rencana RKT di sekolah. AS menjelaskan bahwa Rapor Pendidikan adalah platform yang menyediakan data-data pendidikan yang akurat dan terkini, yang dapat diakses dan dianalisis dengan cara mengunduh data dalam bentuk excel, melihat warna-warna yang menunjukkan tingkat kinerja sekolah, dan memilih prioritas program kerja yang sesuai dengan rekomendasi dari Rapor Pendidikan. Guru juga mengatakan bahwa penggunaan Rapor Pendidikan dilakukan bersama dengan bendahara dan tenaga kependidikan untuk membedah dan memahami data-data yang ada di Rapor Pendidikan.

Mudah menemukan permasalahan yang dialami oleh sekolah, menentukan akar masalah yang tertera di rapor pendidikan dan mencari alternatif kegiatan untuk mengatasi masalah, dari hasil angket menunjukkan 64% sampai 73% responden menyetujui dan 27 sampai 36% sangat setuju. Bahkan tidak ada responden yang merasa tidak setuju atau sangat tidak setuju. Hal ini juga ditunjukkan dari data rapor pendidikan SMK NU Tulis yang menunjukkan beberapa sheet yang menunjukkan capaian meningkat pada literasi sebesar 75,65%, tertinggi pada Indeks penggunaan platform SDS sumberdaya sekolah - ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan sebesar 100% dan capaian terendahnya pada

Proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan sebesar 0,32.(rapor pendidikan SMK NU Tulis 2023)

Perencanaan Berbasis Data (PBD) memiliki urgensi agar satuan pendidikan dapat melaksanakan program dan pengadaan yang tepat sasaran, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di satuan pendidikannya. Namun, implementasi Perencanaan Berbasis Data (PBD) di level satuan pendidikan memiliki beberapa tantangan. Berikut adalah beberapa tantangan yang dihadapi oleh sekolah dalam implementasi Perencanaan Berbasis Data: 1) keterbatasan data yang lengkap dan akurat; satuan pendidikan seringkali mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data yang lengkap dan akurat. Hal ini dapat menghambat proses perencanaan berbasis data. 2) Keterbatasan SDM Sekolah; keterbatasan SDM Sekolah dalam hal kemampuan analisis data dan penggunaan teknologi informasi dapat menjadi kendala dalam implementasi Perencanaan Berbasis Data. 3) Kesulitan melaksanakan kebijakan pusat di sekolah; implementasi kebijakan pusat di sekolah seringkali mengalami kendala dalam hal keterbatasan sumber daya dan keterbatasan kemampuan SDM sekolah. 4) Keterbatasan anggaran; keterbatasan anggaran seringkali menjadi kendala dalam implementasi Perencanaan Berbasis Data di sekolah. 5) Keterbatasan waktu; keterbatasan waktu seringkali menjadi kendala dalam implementasi Perencanaan Berbasis Data di sekolah. Hal ini disebabkan oleh banyaknya tugas dan pekerjaan yang harus diselesaikan oleh guru dan staf di sekolah.

c. Dukungan apa yang dibutuhkan sekolah agar bisa memanfaatkan rapor pendidikan dalam menyusun perencanaan dan penganggaran sekolah

Berikut ini hasil angket dari responden

No	Sekolah Saya Telah Menerapkan Perencanaan Berbasis Data sebagai berikut	a Sangat Tidak Setuju	b Tidak Setuju	c Ragu-ragu	d Setuju	E Sangat Setuju	Ket
<b>C</b>	<b>Dukungan yang Dibutuhkan dalam Perencanaan Berbasis data</b>						
1	Pengadaan IT di sekolah seperti PC atau laptop untuk mengakses platform rapor pendidikan	1	0 (0%)	0 (0%)	7 (32%)	14 (64%)	22

2	Pelatihan/pendampingan membuka platform rapor pendidikan menggunakan perangkat IT di sekolah	1	0 (0%)	0 (0%)	12 (55%)	9 (41%)	22
3	Pelatihan/pendampingan membaca dan memahai isi rapor pendidikan	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	10 (45%)	12 (55%)	22
4	Pelatihan/pendampingan mencari permasalahan yang tertera di rapor pendidikan	0 (0%)	0 (0%)	1 (5%)	11 (50%)	10 (45%)	22
5	Pelatihan/pendampingan menentukan akar masalah di rapor pendidikan	0 (0%)	0 (0%)	1 (5%)	14 (64%)	7 (32%)	22
6	Pelatihan/pendampingan menentukan alternative kegiatan untuk mengatasi masalah di rapor pendidikan	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	14 (64%)	8 (36%)	22

Dari data di atas dapat dilihat bahwa sekolah di lingkungan Kabupaten Batang membutuhkan dukungan dalam bentuk pengadaan IT dan pelatihan/pendampingan untuk memanfaatkan rapor pendidikan, karena mayoritas responden (73%) setuju atau sangat setuju dengan pernyataan-pernyataan yang diberikan. Dukungan yang Dibutuhkan dalam Perencanaan Berbasis Data, Pengadaan IT di sekolah seperti PC atau laptop untuk mengakses platform rapor pendidikan mencapai 64% sangat setuju dan 32% setuju, hal ini merarti rapor pendidikan sangat bergantung kepada sarana (PC ataupun laptop).

Dukungan yang paling dibutuhkan adalah pengadaan IT di sekolah seperti PC atau laptop untuk mengakses platform rapor pendidikan, karena sebanyak 64% responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut, diikuti oleh pelatihan/pendampingan membaca dan memahami isi rapor pendidikan, karena sebanyak 55% responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Dukungan yang paling sedikit dibutuhkan adalah pelatihan/pendampingan menentukan akar masalah di rapor pendidikan, karena hanya sebanyak 32% responden yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut, diikuti oleh pelatihan/pendampingan menentukan alternatif kegiatan untuk mengatasi masalah di rapor pendidikan, karena hanya sebanyak 36% responden yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Terdapat sebagian kecil responden (5%) yang sangat tidak setuju dengan pernyataan bahwa sekolah membutuhkan pelatihan/pendampingan membuka platform rapor pendidikan

menggunakan perangkat IT di sekolah. Hal ini mungkin disebabkan oleh adanya responden yang sudah memiliki kemampuan dan pengalaman dalam menggunakan platform rapor pendidikan.

Pelatihan/pendampingan membuka platform rapor pendidikan menggunakan perangkat IT di sekolah mencapai 96 % total responden yang setuju dan sangat setuju. Oleh karena itu kegiatan pendampingan dalam mewajib. Untuk membuka platform ini, mesli para pemegang akun belajar.id dapat melihat tutorial di laman youtub dan belajar secara mandiri sesuai petunjuk yang tersedia di google search. Pelatihan/pendampingan membaca dan memahai isi rapor pendidikan, sesuai data responden mencapi 100% setuju dan sangat setuju. Oleh karena itu memahami isi rapoy pendidikan sangat diperlukan kegiatan pendampingan dalam memahami isinya.

Dalam rapor pendidikan terdapat item permasalahan dan akar masalah. Pelatian/pendampingan mencari permasalahan yang tertera di rapor pendidikan, menurut data survey mencapai 45% sangat setuju dan 55% setuju, hanya 1%nya yang ragu-ragu. Sedangkan, pelatihan/pendampingan menentukan akar masalah di rapor pendidikan mencapai 32% sangat setuju dan 64% sangat setuju. Pelatihan/pendampingan dalam mencari permasalahan yang tertera di rapor pendidikan sangat penting untuk membantu sekolah dan daerah dalam memahami data yang terdapat di dalam rapor pendidikan dan merumuskan tindakan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pelatian/pendampingan menentukan alternative kegiatan untuk mengatasi masalah di rapor pendidikan, mencapai 100% responden yang sangat setuju dan setuju. Melalui Rapor Pendidikan, sekolah maupun daerah dapat menggunakan data dalam rapor tersebut untuk mengidentifikasi masalah, merefleksikan akarnya, dan membenahi kualitas pendidikan secara menyeluruh. Selain itu, dalam menentukan alternative kegiatan, sekolah dan daerah dapat mempertimbangkan beberapa hal seperti sumber daya yang tersedia, kebutuhan siswa, dan tujuan pendidikan yang ingin dicapai.

## **E. KESIMPULAN**

Dengan perencanaan berbasis data rapor pendidikan, penyusunan RKS/RKT/RKAS lebih tepat sasaran sesuai dengan masalah yang dialami sekolah, lebih murah, lebih partisipatif, lebih transparan, lebih dapat dipertanggung jawabkan, sekolah lebih cepat dan mudah.

Tantangan Perencanaan Berbasis Data diantaranya di sekolah telah tersedia perangkat IT seperti PC atau laptop untuk mengakses platform rapor pendidikan. Platform rapor pendidikan mudah diakses dengan berbagai perangkat IT di sekolah. Isi rapor pendidikan tingkat satuan pendidikan mudah untuk dibaca dan dipahami. Mudah menemukan permasalahan yang dialami oleh sekolah, menentukan akar masalah yang tertera di rapor pendidikan dan mencari alternatif kegiatan untuk mengatasi masalah.

Dukungan yang Dibutuhkan dalam Perencanaan Berbasis Data, Pengadaan IT di sekolah seperti PC atau laptop untuk mengakses platform rapor pendidikan. Pelatihan/pendampingan membuka platform rapor pendidikan menggunakan perangkat IT di sekolah. Pelatihan/pendampingan membaca dan memahami isi rapor pendidikan. Pelatihan/pendampingan mencari permasalahan yang tertera di rapor pendidikan. Pelatihan/pendampingan menentukan akar masalah di rapor pendidikan. Pelatihan/pendampingan menentukan alternative kegiatan untuk mengatasi masalah di rapor pendidikan.

Meskipun perencanaan berbasis data rapor pendidikan dapat membuat penyusunan RKS/RKT/RKAS lebih tepat sasaran, lebih efisien, dan lebih transparan. Hal ini memungkinkan sekolah untuk menangani masalah dengan lebih cepat dan mudah. Namun, tantangan yang dihadapi adalah ketersediaan perangkat IT di sekolah dan kemampuan untuk mengakses dan memahami platform rapor pendidikan. Oleh karena itu penelitian berikutnya dapat berfokus kepada bagaimana meningkatkan efektivitas perencanaan berbasis data rapor pendidikan, termasuk strategi untuk mengatasi tantangan yang ada.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akdon, Prof Dr. Kurnidi Ahmad Dedy, Darmawan deni, (2015), *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*, PT Rosdakarya, Bandung.
- Anggriawan Ferry, Muspawi Mohamad, *Journal of Education and Instruction*, OEAI Universitas Jambi Analisis Rapor Pendidikan Dalam Perencanaan Berbasis Data Pada Rkas Smpn 4 Betara. Volume 6, Nomor 2, Juli–Desember 2023 e-ISSN: 2715-2480 p-ISSN: 2715-1913 DOI <https://doi.org/10.31539/joeai.v6i2.8193>

- 
- Antara News. (2022). Kemendikbud utamakan perencanaan berbasis data untuk pendidikan. <https://www.antaraneews.com/berita/3731145/kemendikbud-utamakan-perencanaan-berbasis-data-untuk-pendidikan>
- Astika Devy Paramitha. Endang Wuryandini, Ngurah Ayu Nyoman Murniati *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*. Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Semarang, Didaktik : ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X Volume 09 Nomor 02, Juni 2023
- Creswell. J. W. (2019). *Research Design. Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Pustaka Pelajar*. Yogyakarta
- DitPSD. (2022). *Pemanfaatan Raport Pendidikan untuk Tingkatkan Mutu Pendidikan*. [laman]. Pemanfaatan Raport Pendidikan untuk Tingkatkan Mutu Pendidikan - Direktorat Sekolah Dasar (kemdikbud.go.id)
- DitPSMP. (2022). *Mengenal Raport Pendidikan, Platform Terbaru Rilis Kemendikbudristek*. [laman]. Mengenal Raport Pendidikan, Platform Terbaru Rilis Kemendikbudristek - Direktorat SMP (kemdikbud.go.id).
- Ditdasmen. (2021). *Panduan Penguatan Literasi dan Numerasi di Sekolah*. Diakses dari Panduan penguatan literasi dan numerasi di sekolah - Repositori Institusi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kemdikbud.go.id)
- Hidayatullah, Riyan. (2022). *Pemanfaatan Raport Pendidikan dalam Perencanaan Berbasis Data untuk Satuan Pendidikan* <https://www.slideshare.net/RiyanHidayatullah/pemanfaatan-rapor-pendidikan-dalam-perencanaan-berbasis-data-untuk-satuan-pendidikan>
- Hidayat, Ara, Rusduiana HA,(2022). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Konsep dan Prinsip Tata kelola Biaya Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung.
- Kemendikbudristek. (2023). *Perencanaan Berbasis Data Untuk Satuan Pendidikan Dasar Menengah*. [laman]. Perencanaan Berbasis Data (PBD) untuk Satuan Pendidikan Dasar Menengah (Dikdasmen) – Raport Pendidikan (kemdikbud.go.id).
- Musakirawati, Jemmy, Ferry Anggriawan, Fadli Agus Triansyah, Akib Abdul Tahir. (2023) “*Pemanfaatan Platform Raport Pendidikan Indonesia Terhadap Perencanaan Berbasis Data.*” JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan) 7, no. 2: 201-208

---

Permana, Johar. Prof Dr., Kurniatun. C Taufani Dr, Syraifah Liah siti, 2019. *Perencanaan Pendidikan Konsep dan Kajian Pendekatan Manpower Planing*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Pusat Informasi Rapor Pendidikan. (2023). *Perencanaan Berbasis Data (PBD) untuk Satuan Pendidikan Dasar Menengah (Dikdasmen) - Rapor Pendidikan*. <https://pusatinformasi.raporpendidikan.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6560984159257-Perencanaan-Berbasis-Data-PBD-untuk-Satuan-Pendidikan-Dasar-Menengah-Dikdasmen>

Rapor Pendidikan. (2022). *Tiga Cara melakukan Perencanaan Berbasis Data untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah/SMK/Kesetaraan - Rapor Pendidikan*. <https://pusatinformasi.raporpendidikan.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/18212476784025-Tiga-Cara-melakukan-Perencanaan-Berbasis-Data-untuk-Satuan-Pendidikan-Dasar-dan-Menengah-SMK-Kesetaraan>.

Times Indonesia (2023). *Penguatan Sekolah Penggerak Angkatan 3*, Dosen UNIPMA Dampingi Lokakarya Perencanaan Berbasis Data - TIMES Indonesia yang diterbitkan Selasa, 12 Desember 2023

Yasifun (2019) *Strategi Penyusunan RKS Dan RKAS*. Diakses dari <http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/6543>. 78. pp. 1-78  
<https://rkas.kemdikbud.go.id/>